

## Gelar Job Fair, SMKN 1 Jabon Jadi Fasilitator Penekan Angka Pengangguran



SINERGI: Kepala SMKN 1 Jabon (tiga dari kiri) bersama Kepala Cabang Dinas Pendidikan Jatim Wilayah Sidoarjo Lutfi Isa Anshori (empat dari kiri), Kepala Disnaker Sidoarjo Ainun Amalia (tengah).

**SIDOARJO** - [SMKN 1 Jabon](#) menggelar [Job Fair](#) 2023 di area sekolah, Rabu (1/11). Sebanyak 18 perusahaan membuka lowongan pekerjaan pada kegiatan tersebut. Sebanyak 500 lebih pencari kerja datang di kegiatan itu.

Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Sidoarjo, Ainun Amalia mengatakan, kegiatan tersebut dapat menjadi wadah bagi para siswa pascalulus dan mereka yang belum bekerja. Kegiatan tersebut juga dapat membantu pihaknya dalam mengurangi angka pengangguran.

"Selain itu kegiatan [Job Fair](#) juga membantu kami dalam menurunkan angka pengangguran yang ada di Sidoarjo," ucapnya saat ditemui usai kegiatan.

**Baca Juga:** [SMKN 1 Jabon Rayakan Dies Natalis ke-14 dengan Karnaval Kreativitas Siswa](#)

Ainun meminta anak-anak Sidoarjo terus mengupgrade kemampuan dan potensinya. Akan tetapi potensi tersebut harus disesuaikan dengan pangsa pasar perusahaan.

"Sebenarnya itu saja kuncinya agar mereka tak kalah dengan yang lain," ujarnya.

Dia berharap anak-anak Sidoarjo yang mencari kerja segera mendapatkan pekerjaan. Serta siap dalam menikmati proses bekerjanya.

Kepala Cabang Dinas (Kacabdin) Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Sidoarjo, Drs. Lutfi Isa Anshori, M.M mengapresiasi [SMKN 1 Jabon](#). Baginya mereka telah menginisiasi kegiatan dengan cukup baik.

"Kegiatan itu dapat menjadi jembatan yang mempertemukan para pencari kerja dengan dunia kerja," katanya.

Lutfi menekankan agar pencari kerja menikmati proses saat bekerja. Sebab dari bekerjalah akan muncul sebuah wawasan kesuksesan.

Sementara itu, Kepala [SMKN 1 Jabon](#), Rahadi Supratikto mengatakan, jika sekolah yang dipimpinnya telah menjadi Pusat Keunggulan (PK). Sehingga kegiatan [Job Fair](#) merupakan bagian dari program untuk pengembangan SMK PK.

"Kita ini termasuk fasilitator yang bertugas untuk menekan angka pengangguran di Sidoarjo," jelasnya.

Dia ingin kegiatan serupa terus berlanjut dan menjadi agenda di sekolah. Menurutnya hal tersebut akan memberikan dampak positif, yakni dapat menekan angka pengangguran.

Rahadi menyebut, [SMKN 1 Jabon](#) didorong untuk membentuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Dimana hal itu merupakan sistem yang ada pada masing-masing UPT dinas untuk memberikan layanan masyarakat yang fleksibel.

"Semoga kegiatan ini dapat membawa berkah terkhusus untuk mereka yang sedang mencari kerja," pungkasnya. **(sai/vga)**